

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, yang mencakup analisis data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, atau perilaku, tanpa menggunakan bilangan atau angka statistik. Sebagai gantinya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang sedang diteliti. Menurut Notoadmojo (2018) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi yang ada dalam suatu komunitas atau masyarakat.

B. Lokasi, Waktu, dan Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini pada instalasi gawat darurat rumah sakit TK.II dr. Soedjono Magelang yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo No.48, Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

2. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti saat ambil data sampai penyusunan yaitu dimulai saat selesai ujian proposal pada bulan juni sampai dengan bulan juli 2024

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini mencakup individu sebagai subjek, lokasi, atau objek yang menjadi sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah petugas unit Rawat Jalan. Penentuan subjek dilakukan melalui teknik purposive sampling, yang melibatkan empat orang informan yang Terdapat Dokter, kepala perawat unit rawat jalan, kepala bidan unit rawat jalan serta kepala farmasi unit rawat jalan yang memenuhi syarat inklusi. Kriteria inklusi merupakan syarat-syarat yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan kriteria eksklusi mengacu pada syarat-syarat yang digunakan untuk mengecualikan elemen-elemen tertentu dari penelitian digunakan untuk mengecualikan sampel tertentu. Dalam penelitian ini yang masuk ke dalam kriteria inklusi yaitu:

- a. Masa kerja petugas minimal 1 tahun
- b. Petugas yang menggunakan RME

Kriteria eksklusi merupakan syarat khusus yang menetapkan bahwa individu yang tidak memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Dalam studi ini, kriteria eksklusi digunakan untuk mengecualikan responden yang tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan masuk ke dalam kriteria eksklusi, yaitu:

- a. Pegawai yang sedang melakukan cuti
- b. Petugas yang menolak jadi responden

C. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga makna yang dimaksud menjadi lebih jelas. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1	Rekam Medis Elektronik	Sistem rme yang diterapkan di unit rekam medis rs TK. II dr. Soedjono.
2	HOT-Fit	HOT-Fit adalah sebuah metode evaluasi yang dikembangkan oleh Yusop dan rekan-rekannya, dengan pendekatan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek manusia, organisasi, dan teknologi.
3	Manusia (Human)	Manusia (<i>human</i>) mengacu pada penggunaan sistem (<i>system use</i>) penggunaan sistem juga mengacu pada siapa yang menggunakannya, yaitu mereka yang menggunakan atau mememanfaatkannya serta kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>) jumlah pendapat yang diberikan oleh pengguna

4	Organisasi (<i>Organization</i>)	Organisasi (<i>Organization</i>) ditinjau dari stuktur organisasi serta lingkungan organisasi, Bentuk organisasi meliputi aspek-aspek seperti Karakteristik, budaya, politik, struktur organisasi, sistem perencanaan dan pengendalian, strategi, kepemimpinan, serta komunikasi manajerial.
5	Teknologi (<i>Technology</i>)	Teknologi mencakup berbagai aspek, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.
6	Manfaat (<i>Net benefit</i>)	Keuntungan bersih (<i>Net benefit</i>) berkaitan dengan dengan sejauh mana sistem memberikan keuntungan bagi individu pengguna, kelompok pengguna, atau organisasi.

D. Metode dan alat Pengumpulan Data

Wawancara merupakan proses komunikasi interaktif yang melibatkan setidaknya dua orang, dilakukan berdasarkan kesediaan pihak-pihak yang terlibat, dan dalam lingkungan yang alami. Arah pembicaraan dalam wawancara ini berfokus pada Tujuan yang telah ditetapkan, dengan menekankan kepercayaan sebagai dasar utama dalam proses tersebut (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, di mana pewawancara dan informan bertemu secara langsung dan menggunakan panduan wawancara yang mencakup serangkaian pertanyaan dan tanggapan.

Alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, yang berupa lembar pertanyaan nantinya akan ditunjukkan kepada informan, perekam suara yang nantinya digunakan untuk merekam hasil wawancara. Untuk perekam suara menggunakan *handphone*, dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan dalam setiap wawancara

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses untuk memverifikasi kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti, serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi standar penelitian ilmiah (Syahrani, 2023) Teknik keabsahan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah triangulasi. Metode triangulasi sumber merupakan salah satu pendekatan yang diterapkan untuk menguji data dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai narasumber. Proses ini melibatkan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data (alfansyur & mariyani, 2020). Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan kepala pendaftaran rawat jalan. Proses ini mencakup perbandingan antara data yang diperoleh dari wawancara dengan informan pertama dan data yang diperoleh dari informan lainnya untuk memverifikasi keabsahan informasi. Triangulasi sumber ini bertujuan untuk mengonfirmasi kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan pedoman wawancara.

F. Metode pengolahan dan analisis data

Pada riset ini menyatakan bahwa, data dianalisis dengan menerapkan teknik analisis model miles dan huberan, yang melibatkan 4 proses sebagai berikut :

a. *collecting*

peneliti megumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada informan utama dan triangulasi sumber serta merekam suara menggunakan *hanphone*, setelah itu peneliti mendengarkan rekaman hasil wawancara tersebut kemudian memasukan kedalam *microsoft word*.

b. Reduksi data

Reduksi data peneliti membuat tabel transkrip wawancara dan menganalisis dengan mengelompokan sesuai dengan variabel yang ada di HOT-FIT

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data penelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti melakukan dengan menyusun ringkasan atau penjelasan yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami dari data yang telah didapatkan melalui transkrip wawancara.

d. Penarikan kesimpulan

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kualitatif, dan diambil kesimpulan secara menyeluruh dari data yang telah diambil oleh peneliti untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan terpercaya.

H. Etika Penelitian

pada penelitian ini menggunakan etika penelitian nomor 895/EC/IV/2024 yang telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono melibatkan empat prinsip yang harus dipegang oleh penulis, yaitu :

1. *Informed Consent*

Informan harus mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai maksud dan tujuan wawancara dan meminta terlebih dahulu persetujuan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya unsur paksaan dari peneliti kepada informan selama pelaksanaan penelitian dilakukan.

3. Anonimitas

Peneliti tidak menyertakan nama dari informan penelitian guna menjaga privasi informan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan inisial informan utama dan triangulasi sumber.

4. Kerahasiaan

Penelitian akan menjamin kerahasiaan informan dari informan, identitas mereka yang diwawancarai tidak akan diungkapkan, hanya data yang dikumpulkan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini.

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahapan Pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan persiapan penelitian. Pada tanggal 11 juni 2024, peneliti mengajukan persetujuan kepada dosen pembimbing, yang kemudian disetujui. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menghubungi dosen penguji dan kepala program studi untuk mendapatkan autentifikasi pada lembar persetujuan penelitian selanjutnya, peneliti mengajukan surat pengantar izin setelah surat pengantar tersebut diproses dan disetujui, peneliti mengantarkan surat itu ke bagian Diklat Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono. Proses surat permohonan penelitian memerlukan waktu sekitar tiga hari. Peneliti kemudian memulai penelitian pada tanggal 26 juni 2024, yang diikuti dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah selesai disusun, peneliti mengajukan surat permohonan untuk seminar hasil, yang dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2024

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung dari bulan juni hingga juli 2024. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan utama serta triangulasi sumber dengan melibatkan kepala unit pendaftaran rawat jalan

3. Penyusunan Laporan

Dalam penelitian ini, langkah akhir yang harus dilakukan adalah menyusun karya tulis ilmiah. proses penyusunan karya tulis ilmiah dimulai dengan menganalisis data yang diperoleh, penarikan kesimpulan dan pembuatan saran merupakan bagian penting dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Kesimpulan membantu peneliti menyajikan informasi secara ringkas berdasarkan hasil penelitian, sementara saran yang diberikan akan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut.